

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN BOOKLET  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG KB SUNTIK 3 BULAN  
PADA AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN DI PMB DWI ANDARWATI S.ST.,M.Keb  
WONOGIRI**

**Faridatul Himah Zhela Fardani<sup>1)</sup>, Wijayanti<sup>2)</sup>, : Retno Wulandari<sup>3)</sup>**

- 1) Mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta
- 2) Dosen Jurusan Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta
- 3) Dosen Jurusan Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta

---

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Keluarga berencana merupakan upaya seorang pria dan seorang wanita untuk mengatur jumlah dan jarak kelahiran anak yang diinginkan. Ini adalah alat kontrasepsi, atau pencegahan kehamilan dan keluarga berencana. Komunikasi, informasi dan edukasi mengenai keluarga berencana sangat diperlukan karena banyak sekali informasi tentang keluarga berencana yang perlu disampaikan oleh para profesional kesehatan kepada masyarakat. Informasi terkait KB meliputi manfaat, indikasi penggunaan, kontraindikasi, efek samping dan hal-hal lain terkait KB.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui pamflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang KB suntik 3 bulan dan KB suntik 3 bulan PMB Dwi Andarwati S.ST., M.Keb Wonogiri

**Metodologi Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pre-experimental design dan one-group pre-post-test design. Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu yang menggunakan suntik KB 3 bulan PMB Dwi Andarwati S.ST., M.Keb Wonogiri pada bulan Februari 2024 yang berjumlah 124 orang penerima. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survei Pengetahuan dan Sikap.

**Hasil penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan sebelum intervensi mean 66.94, median 65.00, SD 9.891, min - max 45-85, sedangkan setelah intervensi mean 80.81, median 80.00, SD 2.745, nilai min - max 75 - 85. Prestasi sikap sebelum intervensi rata-rata 66,32, median 66,00, SD 46,47, nilai minimum - maksimum 57-79, sedangkan setelah intervensi rata-rata 77,47, median 78,00, SD 2,616, nilai min - maksimum 71 - 82.

**Kesimpulan:** Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan melalui brosur berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang KB suntik trimester PMB Dwi Andarwati S.ST., M.Keb Wonogiri

**Kata kunci :** Suntik KB 3 bulan, Booklet, pengetahuan, sikap

## **Abstract**

**Background** : Family planning is a husband-and-wife effort to regulate the number and spacing of children according to their wishes. It involves the use of contraceptives to prevent pregnancy and plan a more intentional family. Effective communication, information, and education in family planning services are essential because they involve extensive information about the benefits, indications, contraindications, side effects, and other aspects related to various contraceptive methods. The study aimed to evaluate the effect of health education using booklet media on mothers' knowledge and attitudes related to 3-month injectable family planning at PMB Dwi Andarwati S.ST., M.Keb Wonogiri.

**Research Objective** : The type of research employed quantitative with a pre-experimental using a one-group pretest-posttest design. The research sample consisted of all 124 mothers who used 3-month injectable birth control at PMB Dwi Andarwati S.ST., M.Keb Wonogiri, in February 2024. The sampling technique utilized accidental sampling. The instrument used a questionnaire to measure the knowledge and attitudes of respondents.

**Research Method** : The pre-intervention analysis revealed an average knowledge score of 66.94, with a minimum score of 45 and 85 for a maximum. Following the intervention, the average score raised to 80.81, with a minimum score of 75 and 85 for a maximum. The results on attitude, the mean score of the pre-intervention was 66.32, with a minimum score of 57 and 79 for a maximum. In post-intervention, the average score increased to 77.47, with a minimum score of 71 and 82 for a maximum. Statistical analysis indicated significant differences in pre-post intervention.

**Research Results** : Based on the findings, the study concluded that health education using booklets positively influences mothers' knowledge and attitudes about 3-month injectable family planning at PMB Dwi Andarwati S.ST., M.Keb Wonogiri

**Keywords** : 3-month Injectable Family Planning, Attitude, Booklet, Knowledge

## PENDAHULUAN

Keluarga berencana adalah upaya seorang pria dan seorang wanita untuk mengukur jumlah anak yang diinginkan dan jarak antara keduanya. Ini adalah alat pencegahan kehamilan dan keluarga berencana. Prinsip dasar metode kontrasepsi adalah mencegah pria membuahi sel telur wanita (fertilisasi) atau implantasi (penempelan) sel telur yang telah dibuahi dan berkembang didalam rahim (Purwoastuti dkk, 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan angka kematian ibu adalah risiko terlalu tua 4 tahun (terlalu muda melahirkan kurang dari 21 tahun, terlalu tua melahirkan lebih dari 35 tahun, terlalu kecil jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan terlalu banyak anak diatas 2 tahun. Di bawah 20 tahun ke atas Proporsi ibu yang melahirkan pada usia 35 tahun adalah 33% dari seluruh kematian ibu, sehingga jika program KB dapat terlaksana dengan baik melalui pendidikan kesehatan maka akan sangat bermanfaat bagi kesehatan ibu kemungkinan besar 33% kematian ibu dapat dicegah dengan menggunakan alat kontrasepsi (Profil Kesehatan Indonesia, 2020)

Cakupan peserta KB aktif di Provinsi Jawa Tengah sebesar 72,9% pada tahun 2020, menurun dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 73,5% Kabupaten atau kota dengan cakupan tertinggi adalah Banjarnegara yaitu 73,5% disusul Wonosobo 78,8% dan Rembang 77,9%, Kabupaten atau kota dengan cakupan terendah adalah Tegal yaitu 67,7% disusul Pekalongan 67,7% dan Sukoharjo 68,1% (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2020)

Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan hanya sekedar transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain, dan merupakan serangkaian prosedur, namun perubahan tersebut berkat diri sendiri, kelompok atau masyarakat. Mengingat keunggulan media dalam proses pendidikan kesehatan. Pada penelitian ini media brosur dipilih karena dapat menambah informasi secara efektif dan relatif mudah dipelajari. Brosur merupakan salah satu alat promosi kesehatan yang dicetak di media cetak dalam bentuk buku kecil. Terdiri dari deskripsi beberapa kata, gambar atau foto dengan skema warna

Kelebihan brosur adalah dapat dipelajari

kapan saja karena berbentuk buku dan dapat memuat lebih banyak informasi. Keuntungan brosur adalah pelanggan dapat menyesuaikannya untuk pembelajaran mandiri brosur adalah pelanggan dapat menyesuaikan untuk pembelajaran mandiri. Pengguna dapat melihat konten dengan tenang berbagi informasi dengan keluarga dan teman. Sekaligus manfaatnya menarik minat target pembelajaran, membantu target pembelajar untuk belajar lebih banyak dan lebih cepat (Siregar dkk, 2020)

Kabupaten Wonogiri memiliki 158.702 kelompok Pasangan Anak Usia Dini (PUS) pada tahun 2021, dimana 122.844 diantaranya merupakan peserta aktif alat KB yang paling banyak diminati adalah suntik dengan jumlah pengambil sebanyak 69.788 orang dengan metode yang paling sedikit peminatnya MOP sebanyak 217 orang. Hal ini dikarenakan ketersediaan pelayanan Kb suntik yang lebih mudah (BPS Provinsi Jawa Tengah, 2021).

Suntik KB hormonal merupakan salah satu metode KB yang efektif, mempunyai banyak pengguna murah, sederhana dan tidak memerlukan penggunaan sehari – hari Hartanto (2014) menyatakan bahwa sampai saat ini belum ada metode kontrasepsi yang 100% sempurna dan ideal, sependapat bahwa metode Kb khususnya suntik DPMA juga dapat menimbulkan efek samping seperti ketidakaturan menstruasi penambahan berat badan sakit kepala dan peningkatan efek kontrasepsi. . tekanan darah, nyeri perut bagian bawah, bahkan hingga penurunan hasrat seksual. Hal ini sesuai dengan penelitian Fitri Yuliasanti Setyorin (2020).

Terdapat 31 responden (60,8%) dari 51 responden yang mengalami efek samping gangguan menstruasi berupa amenore dan tidak mengalami efek samping. dari nyeri haid terdapat 20 responden (39,2%) yang mengalami efek samping menstruasi berupa flek yaitu flek 17 responden (33,3%), tidak ada yang mengalami efek samping menstruasi berupa menorea(100%) mengalami efek samping keputihan yaitu 18 responden (35,3%), mengalami efek samping suntik DPMA berupa penambahan berat badan yaitu 29 responden (56,9%) mengalami efek samping suntik DMPA berupa pusing/sakit kepala yaitu. 18

responden (35.3%) yang mengalami efek samping ICP berupa mual/muntah akibat DMPA sebanyak 16 responden (31.4%). Komunikasi, informasi dan edukasi dalam KB sangat diperlukan karena banyak sekali informasi tentang keluarga yang harus disampaikan oleh para profesional kesehatan kepada masyarakat. Informasi tersebut harus dikomunikasikan dengan jelas agar masyarakat memiliki pemahaman yang jelas tentang keluarga berencana (Jitowiyono dkk, 2020). Implementasi pedoman didukung oleh faktor materi dan media (BKKBN, 2018) yang memudahkan penyampaian pedoman petugas sebaiknya menggunakan alat dalam proses konseling. Kuesioner dan brosur digunakan dalam konseling. Kelebihan media brosur adalah dapat dipelajari kapan saja, karena berbentuk buku dapat memuat informasi lebih banyak, sementara itu kuesioner dapat digunakan untuk mengungkap responden atau seseorang terhadap suatu permasalahan baik secara individu maupun kelompok.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental Designs* dengan desain *One group pretest-posttest design*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap akseptor KB suntik 3 bulan

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
Pendidikan	Tingkat Dasar (SD)	3	4.8
	Tingkat Menengah (SMP,SMA)	47	75.8
	Tingkat Atas (Perguruan Tinggi)	12	19.4
Total		62	100.0
Pekerjaan	Tidak Bekerja	46	74.2
	Bekerja	16	25.8
Total		62	100.0
Paritas (Jumlah)	1-2 anak	45	72.6
		17	27.4

anak)			
Total		62	100.0
Lama KB	1-12 Bulan	25	40.3
	1-2Tahun	22	35.5
	>2 Tahun	15	24.2
Total		62	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden di PMB Dwi Andarwati S.ST.,M.Keb, sebagian besar responden berusia 17 – 35 tahun dengan jumlah 47 orang (75,8%), lalu untuk pendidikan tingkat menengah sebesar 47 responden (75,8%), tidak bekerja sebanyak 46 responden (74,2%), paritas dengan jumlah anak 1-2 anak sebanyak 45 responden (72,6%), dan lama KB selama 1-12 bulan sebanyak 25 responden (40,3%)

### 2. Tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang KB suntik 3 bulan sebelum dan sesudah diberikan intervensi *booklet*

Tabel 4.2 Tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang KB suntik 3 bulan sebelum dan sesudah diberikan intervensi *booklet*

Variabel	N	Mean	Median	SD	Min-Max
Pengetahuan					
Pretest	62	66.94	65.00	9.891	45-85
Posttest		80.81	80.00	2.745	75-85
Sikap					
Pretest	62	66.32	66.00	4.647	57-79
Posttest		77.47	78.00	2.616	71-82

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil nilai rata – rata pengetahuan ibu tentang efeksamping KB suntik 3 bulan sebelum diberikan intervensi dengan media *booklet* adalah 66.94 kemudian setelah diberikan intervensi dengan media *booklet* 80.8. Hasil data tersebut meningkat sebanyak 13.87 dengan standar deviasi sebelum diberikan *booklet* adalah 9,891 dan sesudah diberikan intervensi menjadi 2,745. Sehingga

didapatkan nilai minimum sebelum diberikan *booklet* adalah 45 serta nilai maksimumnya sebesar 85, kemudian setelah diberikan intervensi nilai minimum sebesar 75 dan nilai maksimum 85.

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan nilai rata – rata sikap ibu tentang efek samping KB suntik 3 bulan sebelum dilakukan intervensi dengan media *booklet* 66,32 dan setelah diberikan intervensi berupa media *booklet* meningkat menjadi 77,47. Adapun standar deviasi sebelum diberikan intervensi *booklet* 2,616 sehingga didapatkan nilai minimum 57 dan maksimum 79 sedangkan nilai minimum setelah diberikan media *booklet* 71 dan nilai maksimum 82

3. Analisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* terhadap pengetahuan ibu tentang efek samping KB suntik 3 bulan

Tabel 4.3 Analisis Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* pretest dan posttest pada pengetahuan

Pengetahuan	n	Median (Mix-Max)	p
Pretest	62	65 (45-85)	<0.000
Posttest	62	80 (80-85)	

Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon test* pada pengetahuan *pretest* dan *posttest* didapkatamn negative Rank atau selisih (negative) antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi adalah 0 ini menunjukkan tidak ada penurunan (pengurangan nilai *pretest* ke *posttest*). *Positive Rank* menunjukkan 55 data

positif yang berarti 55 responden mengalami peningkatan pengetahuan dengan rata-rata peningkatan 28.00, nilai ties menunjukkan kesamaan nilai antara *pretest* dan *posttest* sebanyak 7 responden dan *p value* menunjukkan <0.000, karena  $0,000 > 0,05$ , ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima artinya ada perbedaan skor pengetahuan tentang efek samping kb suntik 3 bulan setelah diberi intervensi berupa *booklet*.

4. Analisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* terhadap sikap ibu tentang efek samping KB suntik 3 bulan

Tabel 4.4 Analisis Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* pretest dan posttest pada sikap

Sikap	n	Median (Mix-Max)	p
Pretest	62	66 (57-79)	<0.000
Posttest	62	78 (71-82)	

Hasil uji statistik dengan *Wilcoxon Test* pada sikap *pretest* dan *posttest* didapatkan *Negative Rank* atau selisih (negative) antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberi intervensi adalah 0 ini menunjukkan tidak ada penurunan (pengurangan nilai *pretest* ke *posttest*). *Positive Rank* menunjukkan 62 data positif yang berarti 62 responden mengalami peningkatan sikap dengan rata-rata peningkatan 31.50, nilai ties menunjukkan kesamaan nilai antara *pretest* dan *posttest* sebanyak 0 responden dan *p value* menunjukkan < 0.000, karena  $0,000 > 0,05$ , ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya ada perbedaan skor

sikap setelah diberi intervensi dengan media booklet tentang efek samping KB suntik 3 bulan

#### PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden di PMB Dwi Andarwati S.ST.,M.Keb, sebagian besar responden berusia 17 – 35 tahun dengan jumlah 47 orang (75,8%), lalu untuk pendidikan tingkat menengah sebesar 47 responden (75,8%), tidak bekerja sebanyak 46 responden (74,2%), paritas dengan jumlah anak 1-2 anak sebanyak 45 responden (72,6%), dan lama KB selama 1-12 bulan sebanyak 25 responden (40,3%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2016), menunjukkan bahwa umur, pendidikan, jumlah anak, pengetahuan dan efek samping mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang salah satunya pengetahuan dan sikap tentang efek samping KB suntik 3 bulan

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata – rata pengetahuan ibu tentang efek samping KB suntik 3 bulan sebelum diberikan intervensi dengan media *booklet* adalah 66.94 kemudian setelah diberikan intervensi dengan media *booklet* 80.8. Hasil data tersebut meningkat sebanyak 13.87 dengan standar deviasi sebelum diberikan booklet adalah 9,891 dan sesudah diberikan intervensi menjadi 2,745. Sehingga didapatkan nilai

minimum sebelum diberikan *booklet* adalah 45 serta nilai maksimumnya sebesar 85, kemudian setelah diberikan intervensi nilai minimum sebesar 75 dan nilai maksimum 85.

Sedangkan hasil penelitian untuk kriteria sikap ibu tentang efek samping KB suntik 3 bulan sebelum dilakukan intervensi dengan media *booklet* 66,32 dan setelah diberikan intervensi berupa media *booklet* meningkat menjadi 11,15 sehingga didapatkan hasil 77.47. Adapun standar deviasi sebelum diberikan intervensi *booklet* 2,616 sehingga didapatkan nilai minimum 57 dan maksimum 79 sedangkan nilai minimum setelah diberikan media *booklet* 71 dan nilai maksimum 82.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febi Steelia Supandi (2022), dalam penelitiannya didapatkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap dari Akseptor KB suntik 3 bulan mengenai efek samping KB suntik 3 bulan dari yang sebelumnya diberikan intervensi dengan setelah diberikan intervensi

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan uji statistik *Wilcoxon test* pada pengetahuan *pretest* dan *posttest* didapkatn negative Rank atau selisih (negative) antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi adalah 0 ini menunjukkan tidak ada penurunan (pengurangan nilai pretest ke posttest). *Positive Rank* menunjukkan 55 data positif yang berarti 55 responden

mengalami peningkatan pengetahuan dengan rata-rata peningkatan 28.00, nilai *t* menunjukkan kesamaan nilai antara *pretest* dan *posttest* sebanyak 7 responden dan *p value* menunjukkan  $<0.000$ , karena  $0,000 > 0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada perbedaan skor pengetahuan tentang efek samping kb suntik 3 bulan setelah diberi intervensi berupa *booklet*.

Media *booklet* dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah banyak, pesan atau informasi dapat dipelajari sesuai dengan kebutuhan minat dan dapat dipelajari dimana saja, karena mudah dibawa serta akan lebih menarik lagi apabila dilengkapi dengan gambar berwarna (Rusniah, 2018)

Hal ini sejalan dengan penelitian Lina Madyastuti (2022), Berdasarkan uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test diketahui nilai mean pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan yaitu 1.84 dan nilai standart deviasi yaitu 0.8. Sedangkan nilai mean pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan yaitu 2.96 dan nilai standart deviasi yaitu 0.2. Hasil uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai Sign. (2-tailed) adalah 0.000 yang berarti  $\alpha$  hitung  $< 0.05$ . Maka dalam hal ini  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang efek samping KB suntik terhadap pengetahuan dalam pemilihan KB suntik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji

statistik dengan *Wilcoxon Test* pada sikap *pretest* dan *posttest* didapatkan *Negative Rank* atau selisih (*negative*) antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberi intervensi adalah 0 ini menunjukkan tidak ada penurunan (pengurangan nilai *pretest* ke *posttest*). *Positive Rank* menunjukkan 62 data positif yang berarti 62 responden mengalami peningkatan sikap dengan rata-rata peningkatan 31.50, nilai *t* menunjukkan kesamaan nilai antara *pretest* dan *posttest* sebanyak 0 responden dan *p value* menunjukkan  $< 0.000$ , karena  $0,000 > 0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada perbedaan skor sikap setelah diberi intervensi dengan media *booklet* tentang efek samping KB suntik 3 bulan

Media *booklet* dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah banyak, pesan atau informasi dapat dipelajari sesuai dengan kebutuhan minat dan dapat dipelajari dimana saja, karena mudah dibawa serta akan lebih menarik lagi apabila dilengkapi dengan gambar berwarna (Rusniah, 2018)

Hal ini sejalan dengan penelitian Lina Madyastuti (2022), sebelum dilakukan pendidikan kesehatan hampir seluruhnya responden memiliki sikap cukup (88%), setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar responden memiliki sikap baik (76%). Berdasarkan uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test (tabel 5.4) diketahui nilai mean sikap sebelum dilakukan pendidikan kesehatan yaitu 2.12

dan nilai standart deviasi yaitu 0.33. Sedangkan nilai mean sikap sesudah pendidikan kesehatan yaitu 2.76 dan nilai standart deviasi yaitu 0.43. Hasil uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai Sign. (2-tailed) adalah 0.000 yang berarti  $\alpha$  hitung  $< 0.05$ . Maka dalam hal ini H1 diterima, yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang efek samping KB suntik terhadap sikap dalam pemilihan KB suntik

#### KESIMPULAN

1. Karakteristik responden di PMB Dwi Andarwati S.ST.,M.Keb, sebagian besar responden berusia 17 – 35 tahun dengan jumlah 47 orang (75,8%), lalu untuk pendidikan tingkat menengah sebesar 47 responden (75,8%), tidak bekerja sebanyak 46 responden (74,2%), paritas dengan jumlah anak 1-2 anak sebanyak 45 responden (72,6%), dan lama KB selama 1-12 bulan sebanyak 25 responden (40,3%).
2. Hasil pengetahuan sebelum dilakukan intervensi mean 66.94, median 65.00, SD 9.891, nilai minimum – maksimum 45-85, sedangkan setelah dilakukan intervensi mean 80.81, median 80.00, SD 2.745, nilai minimum – maksimum 75 – 85. Hasil sikap sebelum dilakukan intervensi mean 66.32, median 66.00, SD 46.47, nilai minimum – maksimum 57-79, sedangkan setelah dilakukan intervensi mean 77.47, median 78.00, SD 2.616, nilai minimum – maksimum 71 – 82.

3.  $\rho$  value menunjukkan  $< 0.000$ , karena  $0,00 > 0,05$ , ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya ada perbedaan skor pengetahuan tentang efek samping kb suntik 3 bulan setelah diberi intervensi berupa *booklet*.
4.  $\rho$  value menunjukkan  $< 0.000$ , karena  $0,000 > 0,05$ , ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya ada perbedaan skor setelah sikap diberi intervensi berupa *booklet* tentang efek samping kb suntik 3 bulan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.Wawan dan Dewi M. 2019. *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika.
- Adiningsih, Neni Utami. 2018. *Permainan kreatif Asah Kecerdasan Logismatematis*. Jawa Barat: CV Multi Trust Creative Service.
- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I 7(5). doi: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314
- Andreansyah. 2015. Pengembangan Booklet sebagai Media Kehidupan di Muka Bumi Kelas X di SMA Negeri 12 Semarang Tahun 2015 Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Arini Putri, Mumpuni 2018. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Perempuan Obesitas tentang Pencegahan Risiko Penyakit Akibat Obesitas Didesa Slahung Wilayah Kerja Puskesmas Slahung Ponorogo. <http://eprints.umpo.ac.id/4549/>
- Audie N. 2019. Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Pros Semin Nas Pendidik FKIP (Vol 2, No 1, pp 586-595).
- BKKBN;Center for Communication Programs;Skata. Piliham Metode Kontrasepsi Bagi Masyarakat Umum : Panduan untuk Petugas dan Kader Lapangan. Jakarta: Skata; 2018
- Irawati H, Kartini A, Nugraheni SA. 2019. Pengaruh Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terkait

- Pencegahan Risiko Kehamilan di Kabupaten Pematang Jaya. J Manaj Kesehatan Indonesia.
- Jatmika septian emma dwi, Maulana M, Kuntoro, Martini S. Pengembangan Media Promosi Kesehatan [Internet]. Pertama. Khuzaimah E, editor. Buku Ajar. Yogyakarta: Penerbit K-Media; 2019. 271 p. Available from: [kmedia.cv@gmail.com](mailto:kmedia.cv@gmail.com)
- Jitowiyono S., dan M. A. Rouf. 2020. Keluarga Berencana (KB) dalam Perspektif Bidan. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Kemendes RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kemendes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019
- Masturoh I, T. Anggita N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Pertama. Priyati, Rini Yayuk; Darmanto, Bangun Asmo; Suwarno N, editor. Jakarta: PPSDM Kesehatan Kemendes RI; 2018
- Matahari R, Utami FP, Sugiharti S. 2018. *Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. 2 th ed. Pustaka Ilmu.
- Matahari, Ratu dkk. 2018. *Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Yogyakarta : Cv. Pustaka Ilmu Group Jakarta
- Mega, Wijayanegara H. 2017. *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Muhdar, A., Indria, M., & Rusniana. 2018. Efektifitas Pemberian Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dokter Umum Di Puskesmas Kota Malang. Jurnal Kesehatan Islam
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T., dkk. 2014. *Buku ajar asuhan kebidanan nifas (askeb 3)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nurul Jannah SR. 2019. *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC.
- Parwiyati S., Sumekar, Mardiningsih. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Booklet Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Tentang Penyakit Scabies Di Ktt Ngupoyo Sato Desa Wonosari Kecamatan Patebon. Animal Agriculture Journal
- Prastowo, Andi. 2016. *Memahami Metod-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwoastuti, E & Walyani, E.S.2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Rinaldi, Sony Faisal; Mujiyanto B. 2017. Metodologi Penelitian dan Statistik. Pertama. Hidayah, Zainur; Fitriana, Nurul; Junianto H, editor. Jakarta: PPSDM Kesehatan Kemendes RI
- Sari P. 2019. Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Dalam Memilih Media. J Manaj Pendidik [Internet]. 2019;1(1):42–57. Available from: [http://ejournal.insud.ac.id/index.php/m\\_pi/index](http://ejournal.insud.ac.id/index.php/m_pi/index)
- Septiwiharti, L. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Sejarah Indonesia Pada Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015
- Setyoningsih FY. 2020. Efek Samping Akseptor Kb Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) Di BPM Fitri Hayati. J Kebidanan Malahayati.
- Siregar, R. N., Aritonang, J., & Anita, S. (2020). Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan. Journal of Healthcare Technology and Medicine
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT Alfabet
- Suratun dkk. 2017. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Tua, Marihot. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia